
**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI
MELALUI PENERAPAN MEDIA
AUDIO VISUAL DENGAN METODE *MIND MAP***

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X-6 SMA Negeri I Kroya, Kec. Kroya, Kab. Cilacap, Tahun Ajaran 2012/2013)

Astuti Hadi Rahayu¹, Sigit Santosa², Danang Endarto²
hadirahayuastuti@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Geografi dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Map* dan media audio visual pada materi perkembangan jagad raya dan pembentukan muka bumi pada siswa SMA Negeri I Kroya, Kabupaten Cilacap.

Metode penelitian yang digunakan dalam pengambilan data adalah : metode observasi partisipan, dimana peneliti berperan sebagai pelaksana dan terlibat langsung dalam kegiatan penelitian, metode tes digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa, kajian dokumen yang berupa silabus dan RPP, metode dokumentasi yang berupa foto kegiatan, dan metode angket untuk mengetahui motivasi siswa. Kelas penelitian adalah kelas X-6 SMA Negeri I Kroya di Kec. Kroya, Kab. Cilacap. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif dan analisis kritis.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Map* dan media audio visual dalam mata pelajaran Geografi khususnya pada materi sejarah pembentukan bumi sangat efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X-6 SMA Negeri I Kroya, Kec. Kroya, Kab. Cilacap.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Mind Map*, Media Audio Visual, Motivasi dan hasil belajar,

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah diselenggarakan untuk menyiapkan individu-individu untuk menjadi anggota masyarakat yang mandiri. Dalam pengertian ini, individu-individu diharapkan mampu untuk berpikir, menemukan, dan menciptakan sesuatu yang baru, bisa melihat permasalahan serta menemukan cara pemecahan baru

terhadap masalah dapat dipertanggung jawabkan.

Kemandirian sebagai hasil pendidikan tersebut terbentuk melalui kemampuan berpikir kreatif yang akan mewujudkan kreativitas. Hasil dari proses belajar tidak hanya berupa pemahaman atas konsep-konsep, akan tetapi yang lebih penting adalah

*¹ Mahasiswa Magister PKLH FKIP UNS

*² Staff Mengajar Magister PKLH FKIP UNS

aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat.

Setiap pembelajaran di dalam kelas, idealnya adalah dilakukan dengan suasana yang menyenangkan tanpa membuat peserta didik merasa terpaksa. Berbagai bentuk metode bias digunakan agar pembelajaran dapat berlangsung tepat sesuai dengan apa yang dikehendaki dan siswa juga menjadi merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Disadari atau tidak disadari, pelajaran geografi adalah merupakan pelajaran yang termasuk kurang disukai oleh siswa dan merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit untuk dipelajari dan dipahami. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai Ujian Nasional tahun 2010/2011. Materi geografi tentang perkembangan jagat raya dan pembentukan muka bumi merupakan salah satu materi yang harus dikuasai oleh siswa kelas X semester gasal. Ketika guru memberikan materi perkembangan jagat raya dan pembentukan muka bumi, kurang mendapat perhatian darisiswa dalam proses belajar-mengajar. Para siswa merasa kurang antusias mengikuti pembelajaran geografi karena cara guru mengajar masih bersifat konvensional, penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas masih belum efektif dan efisien.

Guru masih kurang kreatif dalam mengelola pembelajaran. Kondisi tersebut menuntut tanggungjawab guru agar pada materi pelajaran selanjutnya (perkembangan jagat raya dan pembentukan muka bumi) siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi sehingga hasil belajar geografi mereka dapat ditingkatkan.

Untuk mengatasi hal tersebut guru harus mampu meningkatkan kualitas profesionalismenya dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat pada saat proses pembelajaran sehingga standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam rencana pembelajaran dapat tercapai.

Rendahnya hasil prosentase penguasaan siswa terhadap materi perkembangan jagat raya dan pembentukan muka bumi juga dapat disebabkan karena motivasi belajar yang masih rendah, sehingga siswa tidak termotivasi untuk berprestasi yang lebih baik lagi. Pendekatan cara mengajar dengan pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah seharusnya tidak digunakan lagi. Untuk dapat mewujudkan pokok-pokok pemikiran diatas maka salah satu cara yang dapat ditempuh oleh guru adalah menerapkan pendekatan pembelajaran yang kooperatif sehingga dapat melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran. Menurut Trianto (2007:41) pembelajaran

kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan kooperatif memberikan hasil yang lebih baik secara signifikan dari pada pembelajaran dengan cara konvensional.

Dalam penelitian ini selain peneliti menggunakan media audiovisual, juga menggunakan metode pengajaran kooperatif yang dianggap tepat untuk materi perkembangan jagat raya dan pembentukan muka bumi, untuk itu, dipilihlah metode *Mind Map* (Peta Konsep) sebagai salah satu usaha untuk memperbaiki rendahnya motivasi belajar siswa. *Mind Map* merupakan salah satu metode pengajaran kooperatif yang cocok untuk meningkatkan konsentrasi dan daya ingat siswa, karena *Mind Map* adalah pemetaan pikiran yang memuat kata kunci suatu topik.

Buzan (2010:4) menyatakan bahwa *Mind Map* merupakan cara paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak, dan juga untuk mengambil kembali informasi dari otak. *Mind Map* dapat dibuat sesuai dengan kreativitas, jiwa dan selera siswa dengan menggunakan perpaduan warna-warna yang menarik siswa. Dengan *Mind*

Map siswa bebas untuk mengimajinasikan hasil belajar mereka dengan menuangkan dalam bentuk gambar-gambar atau garis-garis berwarna yang mereka sukai, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan. Pada saat bersamaan siswa juga dapat melihat gambaran keseluruhan dari permasalahan (overview) sekaligus detail permasalahan (inview) pada *Mind Map* yang mereka buat. Dengan gambar akan membuat siswa lebih tertarik, dan membuat mereka lebih mudah untuk mengingat sesuatu. Di samping itu, unsur-unsur informasi yang berupa kunci (keyword) yang sifatnya bebas dan fleksibel sehingga memungkinkan daya asosiasi siswa berkembang secara terus-menerus terhadap apa yang sedang dipelajari. Oleh karena *Mind Map* dapat membantu daya ingat siswa mengenai informasi yang telah didapatnya, berarti *Mind Map* dapat juga membantu penyerapan informasi secara lisan dan juga informasi yang berupa gambar atau film oleh siswa. Dengan penyerapan informasi yang lebih banyak, maka hasil belajar siswa diharapkan akan dapat meningkat.

Mind Map mempunyai beberapa keunggulan yaitu dapat membantu memecahkan permasalahan yang kita hadapi baik dalam bidang pemahaman, kreativitas, maupun ingatan.

Berdasarkan paparan di atas, penggunaan media audiovisual melalui metode kooperatif *Mind Map* diperkirakan akan dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas x-6 SMA Negeri 1 Kroya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Melalui Penerapan Media Audiovisual Dengan Metode *Mind Map* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X-6 SMA Negeri I Kroya Tahun Akademik 2012/2013)

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar geografi siswa di kelas X-6 SMA Negeri I Kroya dengan penerapan metode pembelajaran *mind map* dan penggunaan media audio visual. Sementara hipotesis dari penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran *Mind Map* dan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X-6 SMA Negeri I Kroya, Kec. Kroya, Kab. Cilacap.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 1 Kroya, beralamat di jalan Candradimuka Kroya, desa. Kroya, Kec. Kroya, Kab. Cilacap, Prov. Jawa-Tengah.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil, tahun pelajaran 2012/2013. Kelas yang diteliti adalah kelas X - 6. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan yaitu dari bulan Juli sampai dengan bulan November 2012.

Metode penelitian yang digunakan dalam pengambilan data adalah : 1). Metode observasi partisipan, dimana peneliti berperan sebagai pelaksana dan terlibat langsung dalam kegiatan penelitian. 2). Metode tes digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa, 3). Kajian dokumen yang berupa silabus dan RPP. 4). Metode dokumentasi yang berupa foto kegiatan, dan 5). Metode angket untuk mengetahui motivasi siswa. Kelas penelitian adalah kelas X-6 SMA Negeri I Kroya di Kec.Kroya, Kab. Cilacap. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif dan analisis kritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam 3 kali siklus, dimana pada tiap – tiap siklusnya selalu mengalami peningkatan hasil yang baik. Kegiatan pada siklus 1 hasilnya lebih baik dibandingkan pada kegiatan prasiklus. Kegiatan pada siklus kedua hasilnya lebih baik dibandingkan pada kegiatan siklus 1. Kegiatan siklus 3 hasilnya lebih baik

dibandingkan pada kegiatan siklus 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Berdasarkan hasil angket yang sudah diisi oleh siswa dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan metode pembelajaran kooperatif *Mind Map* dengan menggunakan media audio visual maka motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Pada siklus yang pertama ada sebanyak 21 siswa memiliki motivasi tinggi (58,3 %) dan 15 siswa masih mempunyai motivasi rendah (41,7 %), jika dibandingkan dengan kegiatan pada pra siklus motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 27,8% siswa yang motivasinya tinggi menjadi 58% pada siklus pertama. Setelah dilaksanakan kegiatan siklus kedua terjadi peningkatan prosentase yaitu 22 siswa memiliki motivasi tinggi (61%) dan 3 siswa memiliki motivasi sangat tinggi (8,3%). Peningkatan motivasi belajar siswa ini dapat terlihat dari pernyataan yang disampaikan siswa tentang rasa senang yang mereka rasakan selama mereka mengikuti pelajaran. Mereka selalu berusaha untuk disiplin dan tepat waktu pada setiap kegiatan, memperbanyak buku referensi, menyampaikan pendapat kepada teman, dan

juga bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya kepada guru.

Pada akhir kegiatan siklus ketiga siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi meningkat menjadi 9 siswa (25%), siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 25 siswa (69,4%), sedangkan yang 2 siswa (5,6%) motivasinya masih rendah. Secara keseluruhan motivasi belajar kelas x-6 dapat dikategorikan tinggi dengan skor 3,64 Peningkatan motivasi belajar ini dapat dilihat dari pernyataan siswa tentang keinginannya untuk lebih mendalami materi geografi dan untuk melanjutkan kuliah pada jurusan geografi. Mereka juga menyampaikan keinginannya untuk dapat mencapai nilai geografi yang maksimal, hal ini dapat dilihat dari semangat mereka dalam mencari materi referensi melalui internet, dan media massa, pada kegiatan pembelajaran.

Untuk dapat mengetahui peningkatan hasil belajar dari siswa tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan, dibahas, dan didiskusikan dalam kerja kelompok, maka siswa diberikan tes penguasaan kompetensi dasar oleh guru. Hasil dari peningkatan hasil belajar siswa dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dari hasil tes penguasaan kompetensi dasar pada kegiatan siklus pertama didapatkan bahwa dari 36 siswa peserta tes

pengusaan kemampuan dasar, hanya 20 orang yang mampu mencapai standar ketuntasan minimal (KKM) atau hanya sebesar 55,6 % dan 16 siswa (44,4%) masih mendapatkan nilai < 75 dengan nilai rata-rata kelas 69,2.

siswa mengalami peningkatan menjadi 77,8 % (28 siswa) dengan rata-rata nilai kelas mencapai 78,03, sedangkan pada kegiatan akhir siklus ketiga peningkatan pencapaian hasil belajar siswa mencapai 86,1% (31 siswa) dengan rata-rata nilai kelas 81,8.

Pada kegiatan akhir siklus kedua pencapaian ketuntasan belajar

Peningkatan motivasi belajar dan pencapaian hasil belajar siswa tiap siklus yang sudah dipaparkan diatas dapat disajikan pada tabel 25 dan 26 berikut ini :

Tabel 25. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Kegiatan Tiap Siklus.

No	Kriteria	Jumlah Siswa				Prosentase			
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Sangat Tinggi	0	0	3	9	0	0	8,3	25
2	Tinggi	10	21	22	25	27,8	58,3	61,1	69,4
3	Rendah	21	15	3	2	58,3	41,7	30,6	5,6
4	Sangat Rendah	5	0	0	0	13,9	0	0	0
	Jumlah	36	36	36	36	100	100	100	100

Tabel 26. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Tiap Siklus.

No	nilai	Jumlah Siswa				Prosentase			
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	≥ 65	10	20	28	31	27,8	55,6	77,8	86,1
2	< 65	26	16	8	5	72,2	44,4	22,2	13,9
	Jumlah	36	36	36	36	100	100	100	100

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas, penggunaan metode pembelajaran *Mind Map* dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan indikator kinerja yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya yaitu 1). Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi khususnya pada kompetensi dasar sejarah pembentukan bumi. Dari 36 siswa mempunyai motivasi rendah dengan rerata skor 2,63 pada kegiatan pra siklus hingga mencapai motivasi belajar tinggi dengan rerata skor 3,64 pada akhir siklus 3. 2). Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi khususnya pada kompetensi dasar pembentukan muka bumi, dari ketuntasan belajar yang diperoleh pada kegiatan pra siklus sebesar 27,8 % meningkat menjadi 86,1 % pada akhir siklus 3. 3). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode pembelajaran *mind map* dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi khususnya pada kompetensi dasar ” sejarah

pembentukan bumi” dan hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode pembelajaran *mind map* dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi khususnya pada kompetensi dasar ” sejarah pembentukan bumi ” dapat terbukti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan model pembelajaran *Mind Map* dan media audio visual pada mata pelajaran Geografi khususnya materi sejarah pembentukan bumi sangat efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X-6 SMA Negeri I Kroya, Kec. Kroya, Kab. Cilacap.

Saran dalam penelitian ini adalah guru hendaknya menerapkan metode pembelajaran kooperatif *mind map* dalam pembelajaran geografi karena model ini sangat efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Guru juga harus mampu untuk mencari dan menerapkan metode metode yang lain yang lebih inovatif lagi untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran geografi khususnya pada kompetensi dasar sejarah terbentuknya bumi.

DAFTAR PUSTAKA

Analisis Data Pamer Hasil Ujian Nasional Tahun 2011.

Azhar Arsyad. 2010. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Buzan, Tony. 2010. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- DePorter, Bobbi. 1992. *Quantum Teaching*. New York: Bantam Doubleday Dell Publishing Group, Inc.
- Edward, Caroline. 2009. *Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas*. Yogyakarta: Wangun Printika.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahmud, Dimiyati. 1089. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PPLTK Depdikbud Dirjen Dikti.
- 2009. *Mind Map Langkah Demi langkah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Marquis, Robert. S. Donal. G. 1974. *Psikologi*. Hendri Hall and Compani.
- Nasution, Noehi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siagian, P. Sondang. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sri Anitah. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sutanto Widura. 2008. *Mind Map For Business Effectiveness*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2007. *Model-Model pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wina Sanjaya. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- www.anneahira.com/motivasi/index. Diunduh Pada Tanggal 20 Juni 2012